

## Sosialisasi Literasi Keuangan Membangun Generasi Z Yang Cerdas Finansial Untuk Siswa Sma Yehonala Batam

Andri Irfan Rifai<sup>1</sup>, Yusra Aulia Sari<sup>2</sup>, Jeffrey Victory<sup>3</sup>, Wincent<sup>4</sup>, Eldad Yaazannya Eukhristio Tetelepta<sup>5</sup>, Ryan Maro<sup>6</sup>, Sandhi Rio Pratama<sup>7</sup>

Universitas Internasional Batam

Email: [irfan@uib.ac.id](mailto:irfan@uib.ac.id), [yusra@uib.ac.id](mailto:yusra@uib.ac.id), [2111014.jeffrey@uib.edu](mailto:2111014.jeffrey@uib.edu), [2111022.wincent@uib.edu](mailto:2111022.wincent@uib.edu), [2111006.eldad@uib.edu](mailto:2111006.eldad@uib.edu), [2111001.ryan@uib.edu](mailto:2111001.ryan@uib.edu), [2111015.sandhi@uib.edu](mailto:2111015.sandhi@uib.edu)

### Abstrak

Literasi keuangan (*financial literacy*) merupakan suatu ilmu yang harus dimiliki setiap individu agar dapat terhindar dari masalah keuangan. Di zaman yang serba canggih dengan teknologi internet yang dapat dijangkau hanya dengan ujung jari, produk/jasa finansial yang muncul semakin bervariasi. Akibatnya, banyak masyarakat Indonesia sulit untuk membedakan layanan keuangan yang resmi maupun tidak, Rendahnya literasi keuangan telah membuat banyak warga Indonesia terjerat investasi ilegal atau investasi bodong. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan pengabdian masyarakat kepada siswa siswi SMA Yehonala Batam dengan tujuan membantu pemerintah mengurangi tingginya angka korban investasi bodong, serta memberikan wawasan tentang pentingnya literasi finansial kepada siswa siswi SMA Yehonala Batam.

### Abstract

Financial literacy is a science that every individual must have in order to avoid financial problems. In an era where all-sophisticated with internet technology that can be reached with just a fingertip, the emerging financial products/services are increasingly varied. As a result, many Indonesians find it difficult to distinguish between official and unofficial financial services. The low financial literacy has made many Indonesians entangled in illegal investments or fraudulent investments. Therefore, the author is interested in doing community service to Yehonala Batam High School students with the aim of helping the government reduce the high number of victims of fraudulent investments, as well as providing insight into the importance of financial literacy to Yehonala Batam High School students.

**Keyword:** *finance, investment, socialization*

### Pendahuluan

Literasi finansial menjadi salah satu subjek yang populer dalam beberapa tahun terakhir, bukan hanya di sektor keuangan namun juga di sektor pendidikan. Di berbagai negara, literasi finansial telah menjadi bagian dari kurikulum pembelajaran resmi di lembaga pendidikan. Pasalnya, kemampuan manajemen keuangan,

pengetahuan, keahlian, dan kepercayaan diri di bidang keuangan semestinya sudah dipupuk sejak usia dini. Literasi keuangan (*financial literacy*) merupakan suatu ilmu yang harus dimiliki setiap individu agar dapat terhindar dari masalah keuangan. Saat ini literasi keuangan di Indonesia dirasa sangat rendah, dari data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan tingkat

literasi finansial para pelajar Indonesia baru mencapai angka 23,4%. Rendahnya literasi keuangan di Indonesia juga menjadi salah satu pemicu rendahnya tingkat kesejahteraan keuangan di Indonesia. Istilah literasi finansial memang baru diperkenalkan di era digital; namun, substansinya sendiri sudah dijalankan masyarakat sejak zaman dahulu. Di zaman yang serba canggih dengan teknologi internet yang dapat dijangkau hanya dengan ujung jari, produk/jasa finansial yang muncul semakin bervariasi. Akibatnya, semakin sulit bagi masyarakat untuk membedakan layanan keuangan yang resmi maupun tidak. Modus operasi para pelaku penipuan investasi, alias investasi bodong, semakin canggih dan sulit terdeteksi oleh sebab itu, literasi finansial sejak usia dini menjadi salah satu solusi untuk meminimalisir resiko jatuhnya korban. Rendahnya literasi keuangan telah membuat banyak warga Indonesia terjerat investasi ilegal atau investasi bodong. Dengan iming-imingi bunga tinggi dan ketidaktahuan akan investasi membuat uang nasabah triliunan rupiah menguap begitu saja. Satgas Waspada Investasi mencatat dari 2011 hingga 2021 total kerugian masyarakat karena investasi bodong mencapai Rp 117,4 triliun. Banyak korban yang terjerat karena pelaku 2 memanfaatkan kemudahan membuat aplikasi, web situs dan penawaran melalui media sosial. Beberapa pelaku juga menggunakan tokoh agama, tokoh masyarakat hingga selebriti. Ini membuktikan bahwa masyarakat Indonesia masih minim akan literasi keuangan. Dari latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat Indonesia masih kurang akan literasi finansial, hal ini akan membawakan dampak negatif kepada perekonomian bangsa Indonesia, hal ini akan membawakan dampak negatif kepada perekonomian bangsa Indonesia. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan sosialisasi online bertema

“Sosialisasi Literasi Keuangan Membangun Generasi Milenial yang Cerdas Finansial”.

### **Masalah**

Beberapa masalah yang menjadi landasan dasar terwujudnya penyuluhan:

- (1) Rendahnya tingkat literasi finansial masyarakat Indonesia.
- (2) Kurangnya rasa peduli terhadap manajemen keuangan.
- (3) Tingginya angka kerugian akibat investasi ilegal yang merugikan masyarakat.

### **Metode**

Dalam menyelesaikan masalah yang ditemukan belakangan ini yaitu mengenai maraknya korban investasi bodong, peneliti membantu pemerintah dalam memberikan wawasan mengenai finansial literasi. Kami turun ke lapangan secara langsung untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ke masyarakat dengan memberikan sosialisasi mengenai pentingnya literasi finansial kepada siswa-siswi SMA Yehonala Batam. Dalam menjalankan kegiatan ini, kami membaginya menjadi beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap Persiapan/Observasi  
Pada tahap ini, kami melakukan survey dan meminta izin terlebih dahulu kepada pihak mitra khususnya kepala sekolah SMA Yehonala Batam untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Tahap Wawancara  
Kami melakukan wawancara kepada kepala sekolah SMA Yehonala Batam dan beberapa siswa-siswi Yehonala terkait dengan permasalahan literasi finansial ini. Oleh karena itu, peneliti melakukan kegiatan pengabdian ini yang dimana cocok untuk siswa-siswi SMA Yehonala Batam.
3. Tahap Perancangan  
Kami merancang program pembelajaran yang sesuai dengan

permasalahan yang dialami SMA Yehonala Batam yaitu membuat sosialisasi mengenai pentingnya literasi finansial.

#### 4. Tahap Pelaksanaan

Kami mulai mengimplementasikan hasil rancangan program pembelajaran yang peneliti buat.

#### 5. Tahap Penilaian dan Pelaporan

Pada tahap terakhir ini, peneliti menyusun laporan kerja aktual dan artikel berdasarkan hasil yang telah didapatkan. Untuk menunjang pelaksanaan masyarakat, kami menggunakan metode pengumpulan data. Teknik-teknik pengumpulan data yang kami gunakan ialah wawancara dan pengamatan.

## Pembahasan

### a. Pelaksanaan/Implementasi Kegiatan

Pada tahap pelaksanaan kami melakukan kunjungan ke lokasi mitra yaitu SMA Yehonala Batam yang beralamat di Ruko Aku Tahu I, Jl. Laksamana Bintan Komp. Pertokoan Seruni Kota Batam, untuk meminta izin kepada kepala sekolah sekaligus mengambil beberapa foto dan video sebagai dokumentasi dan juga melakukan wawancara kepada beberapa siswa mengenai literasi finansial. Pada tahap Implementasi kami melakukannya secara daring menggunakan Zoom Meeting.

### b. Hasil dan Luaran yang dicapai

Kegiatan sosialisasi berjalan dengan baik, diawali dengan berkunjung ke mitra sekolah di SMA Yehonala Batam hingga pada saat kegiatan sosialisasi berlangsung, yang dilakukan oleh Mahasiswa Universitas Internasional Batam. Dari luaran yang dihasilkan, Mahasiswa Universitas Internasional Batam ikut serta berperan dalam menambah wawasan dan pemahaman tentang pentingnya literasi finansial sejak dini agar dapat menjadikan siswa-siswi yang melek akan finansial nantinya.



Gambar 1 Tangkapan layar ketika melakukan sosialisasi kepada pihak mitra



Gambar 2 Tangkapan layar ketika sedang melakukan sesi tanya jawab



Gambar 3 Artikel "Mahasiswa UIB Turut Meningkatkan Kualitas SDM Batam di Bidang Finansial"

### c. Keunggulan dan Kelemahan Luaran

Dari luaran yang dicapai dengan mitra terdapat keunggulan dan kelemahannya yaitu:

#### 1. Keunggulan luaran

Fasilitas yang dimiliki oleh mitra sudah baik, sebagian murid sudah mulai mengetahui tentang pentingnya literasi finansial untuk masa depan mereka. Dari segi materi yang kami sampaikan cukup dimengerti dibuktikan dengan cukup banyak siswa yang

- menjawab pertanyaan quiz berhadiah yang kami berikan.
2. Kelemahan luaran  
Implementasi dilakukan secara daring sehingga hanya beberapa siswa yang memperhatikan dengan baik dan penyampaian materi menjadi kurang maksimal.

### Simpulan

Berdasarkan kegiatan sosialisasi yang kami lakukan, peserta sosialisasi literasi finansial (Siswa-Siswi SMA Yehonala Batam) dapat menerima materi yang disampaikan dengan baik. Peserta juga familiar dengan materi finansial yang disampaikan. Bahkan, peserta sosialisasi juga sudah mengenali aplikasi-aplikasi finansial terkait investasi. Maka dari itu, literasi finansial sangat berguna dan diperlukan bagi anak-anak muda seperti siswa-siswi SMA Yehonala Batam karena mereka sudah mulai tertarik dan terpapar dengan dunia finansial di era saat ini. Dengan begitu, kegiatan sosialisasi Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) bertemakan Literasi Finansial telah kami laksanakan dengan mitra SMA Yehonala Batam sangatlah sesuai dan berguna bagi mitra. Dengan sosialisasi ini, maka kami membantu peserta dalam pengenalan lebih dalam mengenai finansial dan menjadikan peserta sebagai SDA negara yang lebih baik dalam bidang finansial. Kegiatan sosialisasi Program Kreativitas Mahasiswa bertemakan Literasi Finansial telah kami laksanakan dengan baik dan lancar sesuai prosedur yang kami rencanakan. Peserta sosialisasi (Siswa SMA Yehonala Batam) dapat menerima dan memahami materi yang kami sampaikan

terbukti dengan terjawab semua pertanyaan yang diberikan kepada peserta dengan benar pada sesi tanya jawab di bagian akhir sosialisasi.

### Daftar Pustaka

- Yushita, A. (2017). PENTINGNYA LITERASI KEUANGAN BAGI PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1). doi: 10.21831/nominal.v6i1.14330
- Novieningtyas, A. (2022). Pentingnya Edukasi Literasi Keuangan Sejak Dini. Retrieved 17 August 2022, from <http://hdl.handle.net/123456789/7861>
- Jangan Sepelekan Pentingnya Literasi Keuangan, Ternyata Ini Loh Manfaatnya! :: SIKAPI :: (2022). Retrieved 17 August 2022, from <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20659>
- Negara, D. (2022). Edukasi Keuangan Negara Sejak Usia Dini. Retrieved 17 August 2022, from <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-sidempuan/baca-artikel/12695/Edukasi-Keuangan-Negara-Sejak-Usia-Dini.html>
- Cermat Sebelum Berinvestasi, Kenali dan Waspadai Investasi Bodong. (2022). Retrieved 17 August 2022, from <https://cjip.jatengprov.go.id/berita/cermat-sebelum-berinvestasi-kenali-dan-waspada-investasi-bodong>
- Anam, K. (2022). Ini Daftar Investasi Bodong Selain Binomo yang Dilarang OJK. Retrieved 17 August 2022, from <https://www.cnbcindonesia.com/market/202502175432-17-336511/ini-daftar-investasi-bodong-selain-binomo-yang-dilarang-ojk>